

INTISARI

Daun talok mengandung flavonoid sebagai antioksidan yang dapat mencegah kerusakan oksidasi dengan cara mengikat radikal bebas dan molekul reaktif. Efek tersebut diduga dapat mengeliminasi NAPQI yang merupakan hasil metabolisme parasetamol. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun talok terhadap kadar bilirubin total serum pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Penelitian eksperimental *post test only control group design* ini menggunakan 24 ekor tikus jantan galur wistar dan dibagi 4 kelompok secara random. Kelompok I (diberi pakan dan minum standar), kelompok II (ekstrak daun talok 100 mg/200 gBB), kelompok III (ekstrak daun talok 200 mg/200 gBB) dan kelompok IV (ekstrak daun talok 400 mg/200 gBB). Pemberian perlakuan secara per oral satu kali sehari selama 14 hari. Hari ke-15 diberi parasetamol dosis tunggal 180 mg per oral, hari ke-17 dilakukan pengambilan darah untuk pemeriksaan kadar bilirubin total serum. Data kadar bilirubin total dianalisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar bilirubin total serum (mg/dl) kelompok I, II, III dan IV adalah 1,51; 1,03; 0,67 dan 0,56. Uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan distribusi data tidak normal dan hasil *Levene's Test* menunjukkan varian data homogen. Uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan perbedaan signifikan dengan $p=0,00$ ($p<0,05$). Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok I dengan II, III dan IV, kelompok II dengan III dan IV. Sedangkan kelompok III dengan IV tidak ada perbedaan signifikan ($p<0,05$).

Dari hasil tersebut disimpulkan ada pengaruh pemberian ekstrak daun talok terhadap kadar bilirubin total serum.

Kata kunci: Ekstrak daun talok, Kadar bilirubin total serum, Parasetamol.